

## **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak adanya kebijakan Otonomi Khusus terhadap sektor Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Infrastruktur di Provinsi Papua dengan menggunakan *Synthetic Control Method* (SCM). Penelitian ini menggunakan data makro tingkat provinsi di Indonesia. Kontrafaktual pada penelitian ini dibangun dengan menggunakan unit kontrol sintetis yang berasal dari data 22 provinsi di Indonesia dari tahun 1995-2020. Ditemukan bahwa kebijakan otonomi khusus di Provinsi Papua memiliki dampak yang beragam terhadap *outcome* pendidikan, kesehatan, ekonomi dan infrastruktur di Provinsi Papua. Otonomi Khusus berdampak negatif dan signifikan terhadap *outcome* pendidikan dan kesehatan. Sedangkan pada sektor ekonomi, Otonomi Khusus belum memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pada sektor infrastruktur, hasilnya adalah positif dan signifikan.

Kata Kunci: Otonomi Khusus, angka partipasi sekolah, campak, pertumbuhan ekonomi, panjang jalan, *Synthetic Control Method*

## **Abstract**

This study examines the causal effect of the Otonomi Khusus policy on the Education, Health, Economy and Infrastructure sectors in Papua Province using the Synthetic Control Method (SCM). This study uses macro data at the provincial level in Indonesia. The counterfactual in this study was built using a synthetic control unit derived from data from 22 provinces in Indonesia from 1995 – 2020. It was found that the Otonomi Khusus policy in Papua Province had various impacts on education, health, economic and infrastructure outcomes in Papua Province. Otonomi Khusus has a negative and significant impact on education and health outcomes. Meanwhile, on economic sector, Otonomi Khusus has not yet had an impact on economic growth. As for the infrastructure sector, the results are positive and significant.

**Keywords:** Otonomi Khusus, school participation rate, measles, economic growth, length of the road, Synthetic Control Method